



## Ushio Pacu Produksi UVC

**TOKYO:** Pabrik lampu sinar ultra violet (UVC), Ushio akan memacu produksi lampu yang efektif membunuh virus Covid-19. Hal itu disampaikan oleh Shinji Kameda, Minggu (10/5). Hasil penelitian di Columbia's Center for Radiological Research menunjukkan UVC dengan panjang gelombang 222 nanometer efektif membunuh Covid-19 dan aman bagi manusia.

Temuan itu disampaikan oleh ilmuwan AS, David Brenner. Selama ini UVC telah digunakan di sejumlah rumah sakit dan pesawat terbang. Semula sempat muncul kekhawatiran UVC memicu kanker kulit dan gangguan pada mata.

## Militan Bebaskan Sandera Italia

**MOGADISHU:** Silvia Romano, pekerja badan amal Africa Milele diterbangkan ke Italia dengan pesawat khusus, Minggu (10/5). Perempuan yang disandera militan Al-Shabaab tersebut dikabarkan ditebus oleh Pemerintah Italia. Menu Italia Luigi Di Maio mengatakan, Silvia diculik di Chakama, wilayah Kenya di perbatasan Somalia pada April 2015.

Selama 18 bulan wanita Italia itu diculik Al-Shabaab, militan Somalia yang kerap beroperasi di Kenya. PM Italia Giuseppe Conte menyambut gembira pembebasan Silvia. Sebelum diterbangkan ke Italia, Silvia ditampung di Kedutaan Besar Italia di Mogadishu, Ibukota Somalia.

## Venezuela Sita 3 Kapal Kolombia

**CARACAS:** Venezuela menyita tiga kapal perang ringan milik Kolombia, Minggu (10/5). Ketiga kapal yang dilengkapi senjata itu ditangkap saat menyusuri Sungai Orinoco. Venezuela menuduh Kolombia dan AS mendalangi percobaan kudeta terhadap Presiden Nicolas Maduro. Tuduhan ini dibantah keras oleh Presiden Kolombia Ivan Duque. Kapal Kolombia itu juga dilengkapi amunisi. Menhan Venezuela mengatakan pihaknya akan menjaga kemerdekaan dan kedaulatan negaranya.

## Obama Kritik Cara Trump Tangani Covid-19

**WASHINGTON:** Mantan Presiden AS Barack Obama mengeritik penanganan pandemi Covid-19 di bawah pemerintahan Presiden Donald Trump. Obama menyebut cara Trump menangani Covid-19 kacau. Kritik itu dilontarkan Obama dalam konferensi virtual bersama 3.000 mantan pejabat dan karyawannya yang tergabung dalam Obama Alumni Association. Rekaman konferensi itu bocor dan diterbitkan Yahoo News, Minggu (10/5). (AP/Bro)-o

# Pasien Covid-19 Telantar di Meksiko

**MEXICO CITY (KR)** - Sebanyak 26 dari 64 rumah sakit rujukan Covid-19 di Meksiko menolak pasien, Minggu (10/5). Hal itu terjadi karena rumah sakit kewalahan menghadapi lonjakan pasien Covid-19. Satu di antara RS yang menolak pasien korona adalah RSUD Ignacio Saragosa. Akibatnya pasien terpaksa menunggu di tenda.

Sejumlah RS yang dipenuhi pasien Covid-19 antara lain Medica Sur Hospital, Hospital Esp Nol serta Grupo Angeles. Selain itu fasilitas ICU bagi pasien Covid-19 di lima negara bagian habis. Kelima negara bagian itu adalah Puebla, Tabasco, Quintana Roo, Baja California serta Baja California Sur.

Tempat pemakaman dan krematorium di Iztapalapa, distrik di Mexico City yang berpenduduk 2 juta orang, bekerja siang dan malam untuk menangani jumlah korban jiwa yang terus meningkat.

Kekhawatiran meningkat terhadap keseriusan Pemerintah dalam menangani pandemi. Itu ditambah lemahnya penegakan *social distancing* ketika infeksi mulai memuncak di Mexico City dan

pinggirannya, di mana sekitar 20 juta orang tinggal di pemukiman padat, lalu lintas macet dan pasar yang ramai.

Sampai Minggu (10/5) jumlah pengidap Covid-19 di seluruh dunia mencapai 4,1 juta jiwa.

Orang yang tewas karena korona mencapai 280.435 orang dan 1.441.717 orang sembuh.

Rusia mengalami lonjakan pengidap Covid-19 dan membuatnya melejit ke posisi 200.000 orang. Rusia menduduki peringkat kelima di bawah Inggris.

Di Amerika Serikat pengidap korona mencapai 1.347.309 jiwa, sedangkan yang tewas 80 ribu jiwa. Dilihat dari jumlah korban jiwa, Inggris di posisi kedua. Sedikitnya 31.587 orang tewas akibat korona.



KR-AP/Rebecca Blackwell

**Warga Distrik Iztapalapa di Mexico City menunggu keluarga mereka yang dirawat di rumah sakit setempat.**

Jumlah pengidap korona di Inggris mencapai 215.260 jiwa.

Lonjakan kasus juga terjadi di Korea Selatan saat seorang pasien terkonfirmasi Covid-19 di Itaewon. Pasien itu mengunjungi 5 klub dan bar di Seoul. Akibatnya 7.200 orang yang kontak dengannya harus menjalani *rapid test*. Walikota Seoul Park Won-son me-

minta warga mematuhi ketentuan pencegahan penularan korona.

Di Eropa, Presiden Emmanuel Macron melonggarkan *lockdown* mulai Senin (11/5). Hal serupa dilakukan oleh Pemerintah Spanyol, kecuali di Madrid dan Barcelona. Jerman, Belgia dan Inggris juga memulai *reopening*, Senin (11/5). (AP/Pra)-o

# Pemilu Polandia Terpaksa Ditunda

**WARSAWA (KR)** -

Pandemi Covid-19 mengacaukan jadwal Pemilu untuk memilih Presiden Polandia yang seharusnya berlangsung Minggu (10/5). Pelaksanaan Pemilu ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Semula partai Pemerintah, Law and Justice (PiS) yang mengusung petahana Andrzej Duda (47) ingin Pemilu tetap berlangsung melalui pos. Hal ini ditentang oleh mitra koalisi PiS, Agreement Party pimpinan Deputi PM Jaroslaw Gowin. Pertikaian ini begitu keras, sampai Gowin mundur dari kursi Deputi PM.



KR-AP Photo/Czarek Sokolowski

**Poster kampanye Presiden Duda masih bertebaran.**

Oposisi Civic Platform memboikot Pemilu. Dalam perhitungan pemimpin PiS Jaroslaw Kaczynski, jika

Pemilu digelar saat ini Duda akan menang dan maju ke putaran kedua. Situasi akan lain jika

Pemilu berlangsung setelah Covid-19 berlalu.

Kaczynski dan Gowin menyepakati penundaan Pemilu dalam pernyataan bersama. Mereka menyebutkan keputusan itu merupakan solusi yang akan menjamin rakyat Polandia berkesempatan untuk berpartisipasi dalam pemilihan demokratis.

Keputusan itu membawa kejelasan pada situasi kacau akibat tidak adanya kepastian apakah Pemilu digelar pekan ini. Tanggal pencobosan 10 Mei telah ditetapkan beberapa bulan lalu, tetapi pandemi Covid-19 dan *lock-*

*down* yang diputuskan Pemerintah membuat persiapan Pemilu berantakan. Perdebatan sengit antara partai pemerintah konservatif dan lawan-lawan politiknya membuat mereka belum bisa menyetujui tanggal alternatif.

Secara prosedural menu-rut Konstitusi, seharusnya Pemerintah mengumumkan Covid-19 sebagai bencana nasional dan Pemilu ditunda. Namun hal itu tidak dilakukan Pemerintah Polandia, karena Warsawa takut menghadapi gugatan perusahaan multinasional yang meminta kompensasi. (AP/Pra)-o

# OLAHRAGA

## RINGKANKAN BEBAN ATLET NPC Kulonprogo Bagikan Sembako

**WATES (KR)** - National Paralympic Committee (NPC) Kabupaten Kulonprogo membagikan puluhan paket sembako kepada atlet dan pelatih yang saat ini tergabung dalam Pemasukan Latihan Kabupaten (Pelatkab) mandiri menghadapi Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) DIY 2021.

Paket sembako secara simbolis diserahkan Ketua NPC Kulonprogo, Widi Nuryanto kepada atlet cabang olahraga (cabor) bulutangkis daksa bawah, Qonitah Ikhtiar Syakuroh dan pelatih cabor panahan, Ika Septi di Sekretariat NPC setempat, Sendangsari, Pengasih, Minggu (10/5) pagi.

Ketua NPC Kulonprogo, Widi Nuryanto mengatakan, pembagian sembako ini merupakan bentuk kepedulian pengurus sekaligus meringankan beban ekonomi para atlet maupun pelatih yang terkena imbas adanya wabah virus Korona (Covid-19) yang melanda tanah air.

Pengurus menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang telah memberi dukungan dan kepedulian terhadap para atlet disabilitas Kulonprogo. Membagikan sebanyak 50 paket sembako untuk 42 atlet dan 8 pelatih dari cabor atletik, catur, tenis meja, bulutangkis, panahan, angkat berat dan renang.

"Semoga bantuan ini bermanfaat, bisa meringankan beban dan menambah semangat para atlet dan pelatih dalam menjalani latihan mandiri di rumah. Harapannya, para atlet dapat meraih medali emas lebih banyak di Peparda DIY 2021," jelasnya. (M-4)-o

## KEGIATAN OLAHRAGA NASIONAL

# Tunggu Keputusan Gugus Tugas

**JAKARTA (KR)**- Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Zainudin Amali menyatakan, kegiatan atau ajang olahraga nasional baru akan dimulai kembali setelah adanya keputusan dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. "Kita menunggu pengumuman dari gugus tugas," katanya saat konferensi video di Jakarta, Sabtu (9/5).

Amali menegaskan, jika gugus tugas telah menyatakan kegiatan olahraga nasional dapat dimulai atau dengan tahapan-tahapan tertentu maka kebijakan tersebut pasti dipatuhi. "Kita yakin apa yang dilakukan gugus tugas pasti sudah melalui perhitungan yang matang," lanjutnya seperti dilansir Antara. Karena itu, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dalam hal ini akan terus menunggu arahan dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, kapan kegiatan olahraga da-

pat dimulai.

Pada 13 Maret lalu Menpora telah mengundang sejumlah pihak terkait, di antaranya Komite Olahraga Nasional (KONI), para pengurus cabang olahraga (cabor), termasuk penyelenggara kompetisi profesional tentang situasi pandemi Covid-19. Setiapa kegiatan olahraga profesional, katanya, membutuhkan orang banyak dan pastinya menimbulkan kerumunan. Karena itu kementerian terkait mengacu pada arahan gugus tugas demi memutus mata rantai Covid-19. "Keputus-



KR-Antara/M Zulfikar

**Menpora RI, Zainudin Amali saat konferensi video di Jakarta, Sabtu (9/5).**

an pada saat itu mengikuti apa yang ditetapkan gugus tugas," jelasnya.

Sebagai contoh kompetisi sepakbola di tanah air, Liga 1 dan Liga 2 yang melibatkan ribuan bahkan puluhan ribu penonton. Jika tetap digelar dalam situasi pandemi, maka penularan virus akan terus terjadi. "Itu sangat rawan untuk penularan Covid-19," katanya.

Tidak hanya kegiatan olahraga yang bersifat luar

ruang (*outdoor*). Penerapan kebijakan yang sama juga dilakukan terhadap olahraga di dalam ruangan (*indoor*), misalnya basket dan bolavoli.

Wabah virus korona membuat aktivitas olahraga terbatas. Kompetisi olahraga profesional dihentikan. Pemasukan latihan nasional (pelatnas) juga distop. Atlet dipulangkan. Meski demikian, para atlet tetap menjalani latihan

mandiri di kediaman masing-masing dengan supervisi dari pelatihnya.

Kebijakan pembatasan aktivitas olahraga itu mulai diinstruksikan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) setelah berdiskusi dengan pemangku kepentingan pada 13 Maret.

"Keputusan kami mengikuti yang sudah ditetapkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Kegiatan olahraga profesional, seperti liga sepakbola, IBL (basket) dan Proliga (voli) bisa menghadirkan ribuan sampai puluhan ribu penonton. Mereka berdesakan dan sangat rawan penularan virus korona. Kami sepatutnya semua kegiatan yang menghadirkan orang banyak dihentikan sementara," tutur Menpora.

Penghentian kegiatan olahraga profesional dan pelatnas pastinya berdampak terhadap prestasi. (Lis)-o

## BUTUH FASILITAS GRATIS

# Untuk Majukan Basket Gunungkidul

**WONOSARI (KR)**- Cabang olahraga (cabor) bolabasket masih banyak digemari di sekolah-sekolah. Artinya, banyak siswa sekolah yang mengambil ekstrakurikuler bolabasket. Hanya, sampai sekarang cabor ini belum dapat tampil sebagai cabor unggulan Gunungkidul.

Sebagaimana dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV DIY tahun 2019 lalu, baru dapat meraih dua medali perunggu dari nomor 3x3 putra dan putri. Ini turun dibanding Porda dua tahun sebelumnya yang meraih perak.

"Mudah-mudahan dalam Porda yang akan datang dapat meraih medali emas," kata Ketua Bidang Komisi Kepeleatihan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) Gunungkidul, Wahyudi Lambang



KR-Endar Widodo

**Salah satu tim basket Perbasi.**

Prasetyo, Minggu (10/5).

Sebagaimana cabor lain, bolabasket saat ini tidak ada kegiatan karena Covid-19 dan bulan puasa. Setelah Ramadan dan virus korona mereda, segera akan berlatih kembali. Selain meng-

intensifkan latihan atlet pelajar, Pengkab Perbasi terus berkomunikasi dengan 12 klub basket yang ada di Gunungkidul.

Dikatakan, untuk kebangkitan bolabasket di Gunungkidul perlu adanya perubahan mental dan semangat pelaku bolabasket. Walaupun ada 12 klub tetapi pembinaan masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini karena sebagian pengelola banyak kesibukan dan juga keterbatasan biaya untuk pelatihan. Fasilitas juga kurang dan tidak seperti daerah lain yang dapat menggunakan gedung olahraga secara gratis. (Ewi)-o

## PUSLATDA PON TARUNG DERAJAT

# Tetap Genjot Latihan Teknik

**YOGYA (KR)** - Demi mengejar medali pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX yang berlangsung Oktober 2021 di Papua, tim cabang olahraga (cabor) tarung derajat tetap menjalani proses latihan. Pada masa pandemi Covid-19 dan bulan Ramadan, mereka menggenjot kemampuan teknik.

Pelatih tarung derajat DIY, Dedih Kusnadi kepada wartawan, Sabtu (9/5) mengatakan, untuk proses latihan pada bulan puasa ini intensitasnya sedikit dikurangi. "Sepekan hanya gelar latihan empat kali dan lebih difokuskan pada kemampuan teknik petarung," ujarnya.

Meski PON XX ditunda, Dedih mengaku tetap menjalankan program latihan sesuai dengan ketetapan KONI DIY yang tetap menjalankan Pemasukan Latihan daerah (Puslatda) namun dengan sejumlah penyesuaian. Pada program Puslatda PON tahun ini, tarung derajat mewak-

ilkan seorang petarung, yakni Wilibordus.

Wilibordus sukses meraih tiket PON XX dan masuk Puslatda PON sesuai kriteria KONI DIY untuk nomor pertarungan kelas 70-75 kg. Di kelas ini, peluang Wili menurut Dedih cukup terbuka, pasalnya hanya akan ada 6 provinsi yang akan mewakili atletnya di nomor tersebut. "Kami sendiri menargetkan untuk bisa meraih medali dari cabor tarung derajat ini," tegasnya.

Guna mengejar target tersebut, dalam program latihan Wili akan dibantu oleh rekannya Wiranata sebagai *sparing partner*.

Dengan ditundanya PON selama setahun lebih akibat pandemi Covid-19, Dedih berharap persiapan atletnya akan bisa makin maksimal dan nantinya bisa meraih hasil terbaik di PON mendatang. "Kami berharap yang bisa meraih prestasi terbaik bagi DIY kedepannya," tandasnya. (Hit)-o